



Cakrawala
Jurnal Pendidikan
Volume 18 No 1 (2024)

<http://cakrawala.upstegal.ac.id/index.php/Cakrawala>

email: cakrawala.upstegal@gmail.com



**Efektivitas Keterampilan Menulis Teks Editorial dengan Metode Eksperimen
Berbantuan Media Youtube pada Siswa SMA**

¹Rifa Aulia ✉, ²Haryadi, ³Agus Nuryatin

^{1,2,3}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: rifaaulia2002@gmail.com

Info Artikel

Diterima Januari 2024

Disetujui Februari 2024

Direvisi Mei 2024

Dipublikasikan Mei 2024

DOI:

10.24905/cakrawala.v18i1.428

Abstract

The aim of this research is to determine the effectiveness of using experimental methods with the support of YouTube media in improving the ability to write editorial texts among students at SMA Negeri 1 Bantan. This research uses a pre-experimental design method with a One Group Pretest Posttest Design research design. The objects of this research were 20 students of class XII IPA 1. The sample selection in this research used the Purposive Sampling technique. The instrument used in this research was a test of the ability to write editorial texts for class XI students at SMA. Pretest and posttest data analysis techniques. Research data was analyzed using inferential statistical analysis techniques. The research results show that the average pretest score is 69.35 while the posttest score is 87.80. Based on the N-gain test results, the score is 0.6 in the medium category. Thus, the experimental method assisted by YouTube media is considered effective in improving students' creative ideas in editorial text writing skills.

Keywords: Effectiveness, Experimental Method, Youtube Media

Efektivitas Keterampilan Menulis Teks Editorial dengan Metode Eksperimen Berbantuan Media Youtube pada Siswa SMAN 1 Bantan**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode eksperimen dengan dukungan media YouTube dalam meningkatkan kemampuan menulis teks editorial pada siswa SMA Negeri 1 Bantan. Penelitian ini menggunakan metode pre-experimen design dengan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 1 yang berjumlah 20 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menulis teks editorial pada siswa kelas XI SMA. Teknik analisis data pretest dan posttest. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Hasil penelitian memperlihatkan rata-rata nilai *pretest* ialah 69.35 sedangkan nilai *posttest* sebesar 87.80. Penelitian ini memperoleh nilai *t* hitung lebih > *t* tabel dan berada dalam tingkat penerimaan H_a . ($5.85 > 2.048$), maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji *Ngain* score 0.6 dengan kategori sedang. Dengan demikian, metode eksperimen berbantuan media Youtube dinilai efektif dalam meningkatkan ide kreatif siswa pada keterampilan menulis teks editorial.

Kata kunci: Efektivitas, Metode Eksperimen, Media Youtube

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap siswa di Indonesia. Adapun keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa meliputi keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis mencakup kegiatan pembelajaran produktif dan ekspresif (Tarigan, 2013). Pada capaian pembelajaran (CP) kurikulum merdeka, siswa diharapkan dapat menuliskan gagasan, pemikiran, pendapat, arahan, atau membentuk pesan tertulis untuk mencapai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasi/fiksi pada pembelajaran bahasa Indonesia (Kemendikbud, 2022). Kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dapat dikembangkan melalui keterampilan menulis. Keterampilan menulis teks editorial merupakan aspek penting dalam mengembangkan kemampuan literasi dan berpikir kritis siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Teks editorial merupakan bentuk tulisan opini yang memungkinkan penulis mengemukakan pendapat/argumentasi mereka tentang isu-isu penting dalam masyarakat. Teks ini memberikan pemahaman secara mendalam mengenai suatu topik yang dibahas terhadap kemampuan penulis dalam menyampaikan pendapatnya secara jelas dan efektif (Fauziati, 2019). Teks editorial mencakup berbagai topik permasalahan baik dalam bidang pendidikan, sosial, politik, budaya, dan ekonomi. Teks ini banyak ditemukan diberbagai media massa, seperti surat kabar, majalah, dan bulletin. Struktur teks editorial terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pengenalan isu, penyampaian pendapat atau argumentasi, dan penegasan ulang. Dalam pembelajaran menulis teks editorial, siswa perlu memahami materi dan menguasai konsep agar dapat mengembangkan kemampuan menulis yang lebih baik dan efektif serta dapat mengungkapkan opini mereka secara jelas dan persuasif.

Berdasarkan pengumpulan data observasi penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMA yang berada di Kabupaten Bengkalis. Dari hasil wawancara mengungkapkan bahwa terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks editorial yaitu siswa dalam menuangkan ide/gagasan/pendapat, menyusun kata-kata, kalimat, serta (EYD) dan menentukan kaidah kebahasaan dalam menulis teks editorial. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks editorial yang belum mencapai standar ketuntasan (KKM). siswa mendapatkan nilai rata-rata 71 dari KKM 75. Kurangnya metode pembelajaran yang tepat mengakibatkan keterampilan menulis siswa rendah.

Salah satu cara dalam mengembangkan keterampilan menulis teks editorial adalah melalui metode eksperimen. Menurut Hamdayana (2017) metode eksperimen adalah penyajian materi pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan (eksperimen) dengan cara mengalami sendiri dan membuktikan sesuatu yang dipelajarinya. Menurut Roestiyah. N. K. (2012) metode eksperimen adalah suatu metode pengajaran dimana siswa melakukan percobaan terhadap sesuatu dengan cara mengamati dan melakukan percobaan dalam prosesnya kemudian menuliskan hasil percobaannya, hasil percobaannya dipresentasikan di depan kelas dan dievaluasi oleh guru. Dalam pembelajaran menulis teks editorial, metode eksperimen bisa melibatkan berbagai aktivitas, seperti melakukan penelitian, menganalisis contoh teks editorial, dan menulis teks editorial sendiri. Metode eksperimen dalam pembelajaran menulis teks editorial memungkinkan siswa untuk merasakan proses penelitian

dan eksplorasi secara aktif. Peserta didik dapat mengumpulkan data, menganalisis informasi yang relevan, dan merumuskan argumen berdasarkan temuan mereka sendiri. Hal ini memperkuat pemahaman mereka tentang topik yang mereka bahas dalam teks editorial.

Tujuan penggunaan metode eksperimen adalah untuk melatih siswa melakukan eksplorasi diri dan menemukan jawaban berbeda terhadap permasalahan yang ditemuinya dengan melakukan percobaan/eksperimen. Pembelajaran eksperimen dapat melatih siswa berpikir ilmiah dan menemukan bukti kebenaran teori yang ditelitinya (Martiningih, 2011). Metode eksperimen dapat dilaksanakan dalam beberapa tahapan, antara lain 1) Perencanaan, 2) Implementasi, 3) Analisis, dan 4) Evaluasi. Pembelajaran akan terlaksana dengan baik apabila dapat memanfaatkan metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam era digital saat ini, penggunaan media online, seperti Youtube, dapat menjadi salah satu sumber informasi dan referensi dalam pembelajaran menulis teks editorial. Media Youtube merupakan sebuah alat atau sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan video yang tersedia di Youtube yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Youtube menjadi sumber daya digital yang sangat populer dalam konteks pendidikan karena kemampuannya menyediakan akses terhadap berbagai macam materi pembelajaran, memvisualisasikan konsep, dan mendukung proses pembelajaran.

Selain itu, Youtube juga dapat membagikan dan mendiskusikan pekerjaan siswa, yang dapat membantu siswa mendapatkan umpan balik dan memperbaiki keterampilan menulis peserta didik. Media Youtube dapat mengintegrasikan pembelajaran menulis teks editorial menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Mereka dapat melihat berbagai sudut pandang, mendengarkan beragam pendapat, dan memahami cara penyajian informasi dalam format visual. Hal ini dapat merangsang imajinasi dan menginspirasi ide-ide dalam menulis teks editorial. Maka dari itu, memadukan metode eksperimen dalam pembelajaran menulis teks editorial dengan memanfaatkan media Youtube dapat menjadi pendekatan yang inovatif dan relevan bagi siswa SMA. Video Youtube dapat memberikan contoh visual dan interaktif dari proses di balik pembuatan teks editorial.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian terkait keefektifan metode eksperimen dalam pembelajaran. Efektivitas Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar ditulis oleh (Smith, JR, & Johnson, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menguji keefektifan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan metode konvensional.

Penelitian efektivitas metode eksperimen dalam pembelajaran materi ilmiah tentang menanam tanaman dengan teknik hidroponik terhadap hasil belajar siswa ditulis oleh (Anis, M. B., Azizah, N., & Rukayah, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih > t tabel dan berada dalam tingkat penerimaan H_a . ($5.85 > 2.048$), maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 89,31 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol sebesar 74,33. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi perbanyakan tumbuhan menggunakan teknik hidroponik.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan metode eksperimen terhadap keterampilan menulis editorial berbantuan media Youtube pada siswa SMA Negeri 1 Bantan?. Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami bagaimana penggunaan media Youtube dalam konteks pembelajaran bahasa mempengaruhi perkembangan kemampuan siswa dalam menulis teks editorial.

Dengan demikian, penelitian mengenai efektivitas metode eksperimen terhadap kemampuan menulis teks editorial berbantuan Media YouTube pada siswa SMA memiliki urgensi yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks editorial pada siswa SMA dengan menggunakan Metode Eksperimen dan Media YouTube. Penelitian ini membantu meningkatkan keterampilan menulis, penggunaan media yang inovatif, kualitas pembelajaran, pengembangan keterampilan digital, minat belajar siswa SMA dan meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Menurut Nazir (2014) eksperimen semu adalah suatu penelitian yang mirip/mendekati percobaan sungguhan, dimana peneliti belum memiliki sifat percobaan yang sebenarnya. Penelitian eksperimen semu dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh perlakuan terhadap tindakan lain dengan mengendalikan variabel berdasarkan kondisi yang ada.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental* yang mengarah pada penerapan *One Group Pretest Posttest Design* (Sugiyono, 2017). Desain penelitian ini menggunakan pembelajaran satu kelas untuk melihat data sebelum dan sesudah perlakuan pada subjek yang sama. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 1 yang berjumlah 20 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan tertentu. Data penelitian diperoleh dari hasil tes. Tes dilakukan dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pada saat melakukan penelitian ini, subjek penelitian terlebih dahulu harus menjalani *pretest* untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa sebelum dilanjutkan dengan perlakuan eksperimen. Setelah itu siswa melakukan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis teks editorial dengan menggunakan metode eksperimen yang didukung media youtube. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah normalitas, homogenitas, uji hipotesis, dan uji *N-gain*. Uji *N-gain* dilakukan untuk melihat keefektifan metode eksperimen berbantuan media Youtube terhadap keterampilan menulis siswa. Analisis data statistik menggunakan aplikasi SPSS pada Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel penelitian berdistribusi normal sebelum dilanjutkan dengan uji hipotesis. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Dengan ketentuan apabila hasilnya signifikan $> 0,05$ maka datanya normal dan jika hasilnya signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Normalitas data eksperimen diuji menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* yang didukung software SPSS versi 23 for Windows.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Kelas	Shapiro-Wilk
-------	--------------

		Statistik	Df	Sig
Nilai	Posttest	0,965	20	0,639
Keterampilan Menulis	Pretest	0,906	20	0,53

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* di atas yang dilakukan terhadap 20 data pada keterampilan menulis teks editorial. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan untuk menentukan simulasi data dengan jumlah sampel tidak lebih dari 50. Dari tabel uji normalitas diperoleh nilai signifikansi posttest setelah menggunakan metode eksperimen berbantuan media youtube sebesar $0,639 > 0,05$. Nilai signifikansi pretest sebesar $0,53 > 0,05$. Data dianggap berdistribusi normal apabila mempunyai signifikansi $> 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa data keterampilan menulis editorial siswa sekolah menengah kelas XII IPA 1 termasuk dalam kategori berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi penelitian bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan untuk menguji kedamaan antara dua varian kemudian membandingkan dua varian tersebut. Pengujian ini dilakukan apabila sebaran data menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan data untuk uji homogenitas ini menggunakan IBM SPSS Statistik 23. Kriteria signifikansinya adalah 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

	Leavene Statistik	Dfl	Df2	Sig
Hasil Keterampilan Menulis	0,093	1	20	0,762

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar siswa pada kegiatan pretest dan posttest kelas eksperimen mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,762 lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat dikatakan homogen karena semua kelompok berasal dari populasi dengan varians yang sama dan asumsi pengujian terpenuhi.

3. Uji T-test

Uji t dilakukan setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode eksperimen berbantuan media Youtube dan metode keterampilan menulis teks editorial bagi siswa kelas XII IPA 1 SMA. Jika tingkat signifikansinya kurang dari 5% atau 0,05 maka H_0 ditolak, sedangkan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 23.

Tabel 3. Uji Paired Sampel Test

	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Differences		t	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pretest								
Posttest	18,450	4,432	1,403	15,610	21,290	13,153	38	,000

Tabel 4. Hasil N-gain Score

Pokok Bahasan	N	Skor Rata-rata		N-gain	Keterangan
		Pretest	Posttest		
Keterampilan Menulis Teks Editorial	20	69,35	87,80	0,6	Sedang

Berdasarkan deskripsi data penelitian, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang mengikuti metode eksperimen berbantuan media Youtube mampu menyusun teks editorial dengan lebih kreatif dan relevan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis teks editorial dari nilai *posttest* memperoleh rata-rata sebesar 87.80. Berbeda dengan keterampilan menulis teks editorial dari nilai *pretest* memperoleh nilai rata-rata mencapai 69.35. Dari hasil *posttest* keterampilan menulis teks editorial menggunakan metode eksperimen berbantuan media youtube memperoleh skor lebih besar dibandingkan nilai *pretest* sebelum mendapatkan perlakuan. Siswa yang terlibat dalam metode eksperimen dengan media Youtube cenderung memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran menulis teks editorial. Siswa merasa lebih terlibat, terinspirasi, dan bersemangat untuk menulis.

Hasil penelitian uji t independen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan proses pengambilan keputusan, jika sig kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka nilai H_0 ditolak dan H_a diterima. Data penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis teks editorial sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan menggunakan metode eksperimen berbantuan media youtube terhadap keterampilan menulis editorial siswa SMA kelas XII IPA 1.

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode eksperimen berbantuan media Youtube pada keterampilan menulis teks editorial. Hal ini dapat dilihat dari dampak yang dirasakan siswa pada saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan/pendapat, penyusunan kata, kalimat, serta (EYD) dan menentukan kaidah kebahasaan, menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam aspek-aspek tersebut.

Siswa yang terlibat dalam metode eksperimen berbantuan media Youtube cenderung lebih baik dalam mengintegrasikan ide dan informasi yang mereka peroleh dari sumber-sumber yang disajikan melalui media Youtube. Mereka dapat merangkai gagasan dengan lebih lancar dan menghadirkan argumentasi yang lebih kuat dalam teks editorial yang dibuat. Para siswa menunjukkan pemahaman konten yang lebih mendalam tentang topik atau konsep yang mereka tulis dalam teks editorial. Hal ini terlihat dari tingkat kejelasan dalam paparan ide-ide yang mereka tulis.

Roestiyah. N. K. (2012) mengemukakan beberapa keunggulan metode eksperimen, antara lain: (1) siswa dilatih menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan segala permasalahan sehingga tidak mudah percaya pada sesuatu yang belum pasti dan mencari kebenarannya sendiri. (2) siswa akan lebih aktif dalam refleksi dan tindakan. Metode eksperimen memungkinkan siswa untuk memahami konsep atau topik yang dipelajari secara langsung. Selama pelaksanaan pembelajaran, siswa diajak untuk mengamati dengan cermat, mencatat data, dan melakukan penelitian terkait topik yang dibahas. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep atau teori secara lebih mendalam. Dengan menemukan teori dalam situasi nyata, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pendapat/ide yang akan mereka tulis.

Metode Eksperimen membutuhkan pemahaman yang baik terhadap tata bahasa, kaidah kebahasaan, dan terminologi ilmiah yang digunakan dalam materi teks editorial. Metode ini dapat membantu siswa menggunakan bahasa yang lebih akurat dan tepat dalam menulis. Metode eksperimen

memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam merancang, menyajikan data, atau menafsirkan temuan. Hal ini juga dapat diterapkan dalam pengembangan gaya penulisan mereka. Eksperimen memerlukan kelogisan dalam perencanaan dan pelaksanaan, dan hal ini juga berlaku dalam penulisan. Siswa diajarkan untuk mengorganisir pikiran mereka dengan jelas dan menyusun informasi secara logis. Setelah menulis, siswa perlu melakukan penyuntingan dan revisi terhadap laporan eksperimen mereka. Pengintegrasian metode eksperimen ke dalam pembelajaran menulis tidak hanya memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis yang kuat, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka tentang materi yang mereka pelajari. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa SMA.

Adapun rata-rata nilai N-gain pada keterampilan menulis teks editorial kelas XII IPA 1 sebesar 0.6. Kriteria pengaruh tergolong pada kategori sedang. Pada hasil pengukuran tingkat keefektifannya mencapai skor 60, berkategori cukup efektif. Hal ini memberikan bukti konkret bahwa penggunaan metode eksperimen berbantuan media Youtube efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis teks editorial siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data penelitian, metode eksperimen berbantuan media Youtube efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks editorial bagi siswa SMA. Dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*) memperoleh nilai sebesar 69,35 kurang memenuhi kriteria ketuntasan. Setelah siswa mendapatkan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan metode eksperimen berbantuan media *Quizizz* memperoleh nilai sebesar 87,80. Hasil uji t menunjukkan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka nilai H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode eksperimen dengan media Youtube. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, tata bahasa, dan kaidah kebahasaan, mendapatkan manfaat yang signifikan dari pendekatan ini. Dalam hal ini pendekatan eksperimen dengan pemanfaatan metode Youtube memungkinkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pendekatan ini dianggap sebagai pilihan pembelajaran yang berguna dalam membantu guru meningkatkan kemampuan menulis teks editorial siswa. Penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode eksperimen menggunakan media Youtube dalam pembelajaran keterampilan menulis teks editorial. Ukuran sampel yang lebih besar dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk menguji dampak jangka panjang dari pendekatan ini. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis teks editorial di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, M. B., Azizah, N., & Rukayah, R. (2020). The Effectiveness of Experimental Methods on The Learning of Science Materials Plant Development With Hydroponic Techniques on The Learning Outcomes of Students. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1 (3), 186–191.
- Fauziati, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Opini/Editorial Melalui Penggunaanstrategi Think- Talk-Write (Ttw) Denganmodel ProjectBasedlearning Pada Peserta Didik Kelas Xii Mipa 3 Semester 2 Sma Negeri 1 Paguyangan Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 14(3), 167.

- Hamdayana, J. (2017). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarya*. Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2022). *Capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka 2022*.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Roestiyah. N. K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Smith, JR, & Johnson, L. (2018). Efektivitas Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Internasional Pendidikan Sains*, 40(7), 865–883.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.